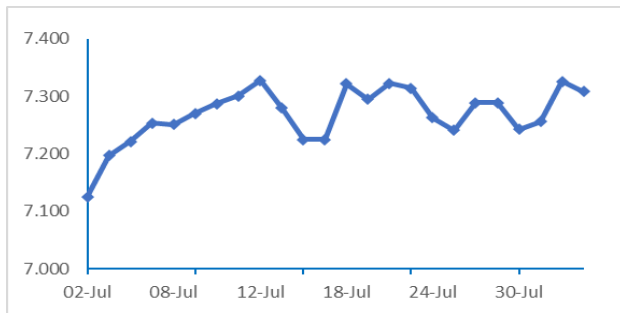
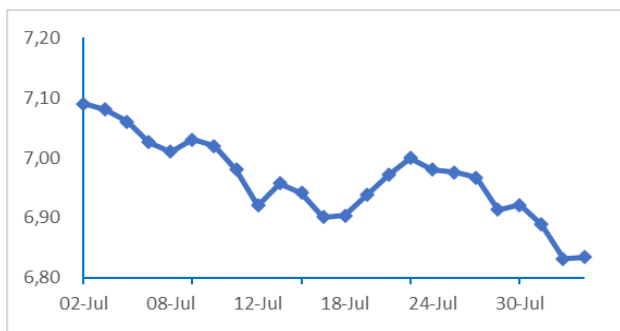


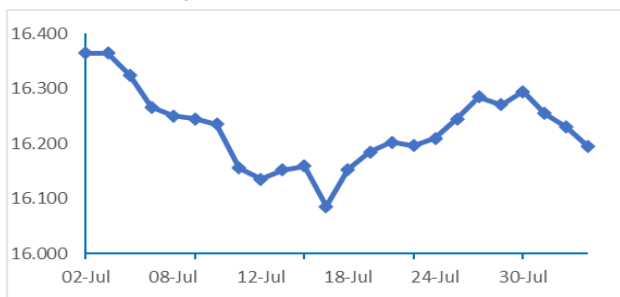
► Jakarta Composite Index (1 Month)



► Indonesia Government Bond 10 Yr (1 Month)



► IDR Currency (1 Month)



Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	5,11%	5,05%
BI Rate	6,25%	6,25%
Fed Funds Rate	5,25-5,50%	5,25-5,50%
ECB Interest Rate	4,50%	4,25%
ID CPI (YoY)	2,51%	2,13%
ID Reserve	USD 139,0Bn	USD 140,2Bn
Current Account	-USD 1,3Bn	-USD 2,2Bn

► Global Update

- Indeks global ditutup berada di zona merah dimana indeks S&P500, Dow Jones, dan MSCI Asia ex-Japan turun masing-masing sebesar -2,1%, -2,1%, dan -0,9% WoW. Pasar saham terbebani dengan beberapa data AS seperti kontraksi ISM, tingginya pengangguran, dan lemahnya data tenaga kerja seperti NFP yang mengejutkan pasar. Perlambatan data AS ini menyebabkan peningkatan kekhawatiran terhadap pertumbuhan pasar. Pelaku pasar selanjutnya secara agresif meningkatkan ekspektasi pemangkasan suku bunga oleh The Fed hingga 125 bps di akhir tahun ini. Di China, pertemuan Politburo mengakui beragamnya data ekonomi dan berjanji untuk memperkuat kebijakan kontra-siklus. Ditambah lagi, meningkatnya ketegangan politik dimana salah satu pimpinan Hamas yang terbunuh di Iran.
- Dari segi domestik, IHSG ditutup sedikit menguat +0,27% WoW. Pergerakan sektor tercatat beragam dimana penurunan terbesar tercatat pada sektor Technology (-2,2% WoW) dan sektor Infrastructure (-1,7% WoW). Dengan kontras, sektor yang mengalami penguatan terbesar adalah Properties and Real Estate (+2,95% WoW) dan sektor Consumer Cyclical (+2,5% WoW).
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: US service PMI, initial jobless claim, China Caixin service PMI, trade balance, CPI, PPI, Indonesia GDP, retail sales.
- Rupiah ditutup menguat 0,6% WoW ke level Rp 16,200/USD, lebih kuat dari rata-rata kinerja mata uang negara EM. Di sisi lain, indeks DXY melemah 1,1% WoW ke level 103,2.
- Pasar SBN ditutup positif dengan yield SBN tercatat bergerak turun sebesar -3 bps sampai dengan -15 bps di sepanjang tenor. Pasar SBN bergerak menguat pasca FOMC meeting dimana gubernur the Fed Jerome Powell mulai membuka kemungkinan potensi penurunan suku bunga di bulan September jika data-data terus menunjukkan perlambatan. Dari domestik, yield SRBI yang terus menurun serta nilai tukar rupiah yang menguat membuat sentiment positif di pasar SBN. Per 2 Agustus 2024, SUN 10 tahun ditutup di level 6,85% (-14 bps WoW).
- Total penawaran yang masuk dalam lelang sukuk tercatat sebesar Rp 24,7 triliun, atau lebih rendah dari lelang sebelumnya yang sebesar Rp 27,7 triliun. Permintaan terbesar untuk lelang datang dari PBS32 (2 tahun), dan PBS38 (25,4 tahun) yang secara total mencatatkan lebih dari 47% dari total penawaran yang masuk. Pemerintah akhirnya menerbitkan Rp 8 triliun, sesuai dengan target baru yang turun dari Rp 10 triliun.

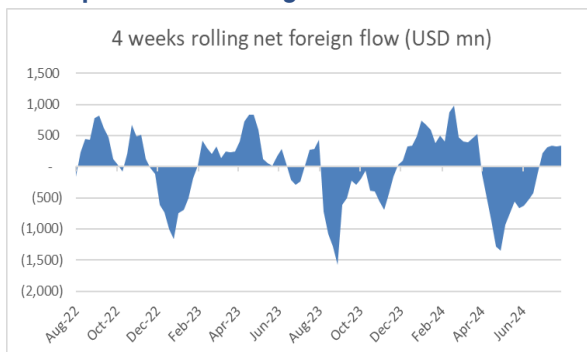
Sector Performance (%)	1 W	YTD
Basic Materials	-0,76	4,07
Consumer Cyclical	0,57	-6,97
Consumer Non-Cyclical	-0,57	-2,96
Energy	0,81	18,02
Finance	-0,31	-3,12
Healthcare	-0,45	4,77
Infrastructure	-0,71	-0,81
Misc. Industry	0,00	-5,23
Property	0,48	-8,66
Technology	-0,37	-26,23
Transportation	-1,04	-14,01

Foreign Flow (in Trillion)	1 W	YTD
Equity Flow	0,49	-13,89
Bond Flow	7,28	-26,26

► Calendar (August 2024)

29 – Jul	ID FDI
30 – Jul	US JOLTS
31 – Jul	US FOMC CN Caixin manufacturing PMI ID PMI
1 – Aug	ID CPI US Initial jobless claims US manufacturing PMI
2 – Aug	US NFP US unemployment rate
5 – Aug	CN Caixin services PMI ID GDP
6 – Aug	US services PMI
7 – Aug	CN trade balance ID FX reserve
8 – Aug	CN CPI CN PPI US initial jobless claims
9 – Aug	ID retail sales
13 – Aug	US PPI
14 – Aug	US CPI CN FAI CN industrial production CN retail sales
15 – Aug	ID trade balance US retail sales US industrial production US initial jobless claims
20 – Aug	CN loan prime rate
21 – Aug	ID BI rate
22 – Aug	US initial jobless claims US FOMC minutes ID BOP
29 – Aug	US initial jobless claims
30 – Aug	US core PCE

► EM Equities Net Foreign Flow



Source: Bloomberg, BPAM

- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 31 Jul 2024, total kepemilikan asing di SBN mencapai Rp 813,0 triliun atau 13,99%.
- Pasar obligasi AS ditutup menguat, dimana yield bergerak antara -43 bps sampai -55 bps di sepanjang tenor. Pergerakan pasar obligasi AS didorong oleh sentimen positif pasca FOMC meeting dimana Gubernur the Fed Jerome Powell terlihat lebih optimis terhadap potensi pemotongan suku bunga. Selain itu, data *unemployment rate* dan penambahan *non-farm payroll* pada hari Jumat lalu menunjukkan adanya kekhawatiran akan perlambatan ekonomi di AS yang lagi-lagi menimbulkan ekspektasi the Fed akan memangkas Tingkat suku bunganya di FOMC meeting berikutnya. Per akhir minggu, yield UST 2 tahun ditutup di 3,88% (-55 bps WoW) dan UST 10 tahun ditutup di level 3,79% (-49 bps WoW).

► Global News

- Federal Reserve mempertahankan suku bunga FFR sebesar 5,25%-5,50%, sesuai dengan ekspektasi. Para pengambil kebijakan mencatat bahwa terdapat kemajuan lebih lanjut menuju sasaran inflasi 2%.
- Jumlah lowongan pekerjaan (Job Opening) AS sedikit berubah yaitu 8,184 juta pada bulan Juni 2024 dari revisi naik 8,23 juta pada bulan Mei, dan dibandingkan dengan perkiraan sebesar 8 juta.
- Jumlah orang yang mengklaim tunjangan pengangguran di AS meningkat 14 ribu menjadi 249 ribu, mencapai angka tertinggi tahunan, melampaui ekspektasi pasar sebesar 236 ribu.
- PMI Manufaktur ISM turun menjadi 46,6 pada Juli 2024 dari 48,5 pada bulan sebelumnya, jauh di bawah ekspektasi pasar sebesar 48,8, mencerminkan kontraksi paling tajam dalam aktivitas pabrik AS sejak November 2023.
- Tingkat pengangguran di AS naik menjadi 4,3% pada Juli 2024 dari 4,1% pada bulan sebelumnya, tertinggi sejak Oktober 2021, dan berada di atas ekspektasi pasar yang tetap sebesar 4,1%.
- Perekonomian AS menambahkan 114 ribu pekerjaan (Non-Farm payroll) pada bulan Juli 2024, jauh di bawah angka yang direvisi turun sebesar 179 ribu pada bulan Juni dan perkiraan sebesar 175 ribu. Angka ini juga di bawah rata-rata kenaikan bulanan sebesar 215 ribu selama 12 bulan sebelumnya, yang menandakan bahwa pasar tenaga kerja sebenarnya sedang melambat.
- PMI Manufaktur Umum Caixin China turun menjadi 49,8 pada Juli 2024 dari 51,8 pada bulan Juni, meleset dari perkiraan pasar sebesar 51,5.

► Domestic News

- Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2Q24 masih terjaga dimana tumbuh sebesar +5,05% YoY ditopang oleh aktivitas domestik yang relatif baik, walau di bawah sebelumnya +5,11% YoY namun sedikit lebih tinggi dari perkiraan +5,0% YoY. Dari sisi lapangan usaha, penyumbang utama pertumbuhan ada industri pengolahan, konstruksi, perdagangan, informasi dan komunikasi.

- BPS mengatakan Indeks Harga Konsumen (CPI) pada Juli tercatat deflasi sebesar -0,18% MoM, secara tahunan inflasi menurun +2,13% YoY dari sebelumnya +2,51% YoY, dan lebih rendah dari perkiraan +2,37% YoY dan +0,02% MoM. Penyumbang utama deflasi secara bulan ke bulan adalah kelompok makanan, minuman, dan tembakau.
- BPS mencatat inflasi inti meningkat +1,95% YoY lebih tinggi dari perkiraan pasar dan realisasi sebelumnya +1,90% YoY. disumbang oleh inflasi komoditas emas perhiasan, kopi bubuk, dan biaya sekolah karena dimulainya tahun ajaran baru.
- Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) mencatat realisasi investasi pada 2Q24 sebesar Rp 428,4 triliun, meningkat +22,5% dibanding periode yang sama tahun 2023. Investasi asing langsung (FDI) ke Indonesia, tidak termasuk investasi di sektor perbankan dan minyak & gas, melonjak +16,6% dari tahun sebelumnya (dimana Q1 tercatat +15,5%).
- PMI Manufaktur S&P Global Indonesia turun menjadi 49,3 pada Juli 2024 dari 50,7 pada bulan sebelumnya. Ini merupakan kontraksi pertama dalam aktivitas pabrik sejak Agustus 2021 dan penurunan pesanan baru setelah peningkatan selama lebih dari setahun.
- Lembaga pemeringkat S&P mengafirmasi Sovereign Credit Rating Indonesia pada peringkat BBB, dan meyakini bahwa prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia solid, ketahanan eksternal terjaga, didukung oleh kerangka kebijakan moneter dan fiskal yang kredibel.

Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.

PT. Batavia Prosperindo Aset Manajemen

Chase Plaza 12th Floor
JL. Jend. Sudirman Kav.21 Jakarta 12920
Telp: +62 21 5208390
Website: www.bpam.co.id